

# Tantangan dan Inovasi Pendidikan Indonesia: Evaluasi, Solusi, Ekspektasi

Ananda Mardianus Sinuraya<sup>1\*</sup>, Masduki Asbari<sup>2</sup>, Sharon Hillary Br Perangin Angin<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo, Indonesia

\*Corresponding author email: [ananda.mardianus.sinuraya@gmail.com](mailto:ananda.mardianus.sinuraya@gmail.com)

**Abstrak-** Tujuan dari studi ini adalah untuk mendorong peningkatan agar bisa memiliki kemampuan lebih baik, kesadaran, keterampilan, serta kualitas kehidupan secara umum. Studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan dari channel Youtube Satu Persen yang berjudul "Catatan Pendidikan Indonesia; Evaluasi, Solusi, Ekspektasi" Satu Insight #50. Hasil studi ini menjelaskan dengan membangun pondasi dan pengetahuan yang solid, keterampilan analitis dan kritis. Penelitian ini berasal dari Mengidentifikasi hasil terkait tujuan studi untuk menyusun atau merevisi kebijakan yang ada, untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut secara lebih efisien.

**Kata Kunci:** Evaluasi, pendidikan, reformasi, inovasi.

**Abstract-** The aim of this study is to encourage improvement in order to have better abilities, awareness, skills and quality of life in general. This study uses a descriptive qualitative method by taking notes because the data source was obtained by listening to oral narratives from the Satu Youtube channel Percent entitled "Indonesian Education Notes; Evaluation, Solutions, Expectations" / Satu Insight #50. The results of this study explain building a solid foundation and knowledge, analytical and critical skills. This research begins with identifying results related to study objectives to develop or revise existing policies, to achieve these objectives more efficiently.

**Keywords:** Evaluation, education, reform, innovation.

## I. PENDAHULUAN

Evaluasi, solusi, dan ekspektasi di masa depan adalah tiga konsep penting yang melekat dalam berbagai aspek kehidupan kita. Evaluasi adalah proses yang memungkinkan kita untuk mengukur, menganalisis, dan memahami hasil kinerja masa lalu. melalui Evaluasi, kita dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta menilai pencapaian kita. hal ini membantu kita mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang apa yang telah terjadi dari hasil Evaluasi, kita dapat mengidentifikasi masalah dan tantangan yang perlu diatasi. Inilah saatnya solusi menjadi Relevan. langkah-langkah Konkret yang diambil untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi. Hal ini melibatkan pengembangan rencana tindakan yang Efektif, perubahan strategi, atau Inovasi dalam pendekatan kita. Solusi-solusi ini memiliki peran penting dalam membantu kita mencapai hasil yang diinginkan.

Ekspektasi adalah harapan dan tujuan yang ingin kita capai berdasarkan Implementasi solusi-solusi yang telah dirancang. dengan Evaluasi yang teliti dan solusi yang tepat, kita dapat memiliki Ekspektasi yang Realistik tentang masa depan. kami berharap bahwa langkah-langkah yang telah kita ambil akan membawa perubahan positif, meningkatkan kinerja, dan mengarahkan kita menuju pencapaian tujuan yang lebih besar. oleh karena itu Evaluasi, solusi, dan ekspektasi adalah komponen yang saling terkait dalam perjalanan menuju kesuksesan di masa depan. Pengambilan keputusan merupakan salah satu elemen penting yan tidak terpisahkan dari kepemimpinan, apalagi dalam aktivitasnya pemimpin dipenuhi dengan tugas-tugas terkait dengan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan adalah suatu tindakan yang dilakukan seorang pemimpin untuk memilih dari sekian Alternatif pilihan yang tersedia sebagai upaya memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan. oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa pengambilan keputusan sebagai kegiatan sentral manajemen, dan merupakan kunci dari kepemimpinan. apalagi pengambilan keputusan tidak hanya dilakukan oleh pemimpin tingkatan paling tinggi, tetapi juga pada tingkatan paling bawah dari suatu organisasi. begitu pentingnya pengambilan keputusan bagi kemajuan organisasi dapat dilihat pada setiap tahapan manajemen, yaitu mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahapan Evaluasi, pengambilan keputusan diperlukan (Jetty Mokat, 2019).

## II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan Kualitatif Deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramat, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah video Youtube dengan judul "Satu Persen Insight Ep.50| Catatan pendidikan indonesia: Evaluasi, Solusi, dan Ekspektasi" metode ini bertujuan untuk memberikan uraian mendalam tentang aspek-aspek tersebut dari individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi yang menjadi fokus analisis.

## III. PEMBAHASAN

Pentingnya perubahan menuju masa depan yang lebih Dinamis dan Efisien. Evaluasi memainkan peran kunci dalam memahami dampak perubahan ini. Evaluasi Pendidikan masa depan akan lebih terfokus pada pengembangan keterampilan kritis, kreativitas dalam pendidikan diperlukan bukan saja dalam bidang Teknologi, tetapi juga disegala bidang termasuk pendidikan. Pembaruan pendidikan diterapkan dalam berbagai jenjang Pendidikan juga dalam setiap komponen pendidikan. Seorang guru harus mengetahui dan dapat menerapkan inovasi agar dapat mengembangkan proses pembelajaran yang kondusif sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal. Menurut Santoso tujuan utama inovasi, yakni meningkatkan sumber-sumber tenaga, uang dan sarana termasuk struktur dan Prosedur organisasi (Silahuddin, 2015). Evaluasi semestinya di kembalikan pada fungsi awalnya sebagai sarana memperoleh informasi yang dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan berkelanjutan. Ki Hajar menekankan pentingnya konteks sosial budaya dalam evaluasi di institusi pendidikan. Ki Hajar mengingatkan pentingnya penilaian penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan secara seksama kondisi mental anak sehingga tidak berimplikasi negatif untuk tumbuh kembang potensi anak (Al Musana, 2017).

Lembaga Pendidikan menjanjikan sebuah solusi yang dianggap masyarakat sebagai pencerahan kearah yang lebih baik lagi. Nyatanya tetap saja Pendidikan masih berada posisi tertinggal jika dibandingkan dengan perubahan zaman. oleh karena itu, dunia pendidikan terus berbenah melakukan banyak perubahan (Aulia Nursyifa, 2019). Pendidikan vokasi merupakan jenjang Pendidikan yang selalu dinamis dalam perubahan kurikulum Pendidikan sesuai dengan pertumbuhan pasar kerja dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini berarti Pendidikan vokasi akan selalu mengalami pergeseran paradigma. menurut Pavlova, (2009) dengan pertimbangan bahwa aktivitas ekonomi sangat ditentukan adanya perubahan teknologi yang cepat pada masa mendatang, maka orientasi pendidikan vokasi diarahkan menjadi Pendidikan bekerja (*work education*) atau pendidikan teknologi (*technology education*). Pendidikan bekerja merupakan program Pendidikan dengan tiga komponen yang saling terkait, yaitu: pembelajaran untuk bekerja (*learning for work*), pembelajaran tentang bekerja (*learning about work*), dan pemahaman sifat dasar bekerja (*understanding the nature of work*). Secara tradisional, menurut Pavlova, (2019), Pendidikan vokasi merupakan Pendidikan dengan tujuan utama mempersiapkan untuk bekerja dengan menggunakan pendekatan pendidikan berbasis kompetensi (Kuntung Winaguna, 2017). Menghadapi masa depan yang sudah pasti akan dipenuhi dengan arus globalisasi dan keterbukaan serta kemajuan informasi dan teknologi, pendidikan akan semakin dihadapkan dengan berbagai tantangan dan permasalahan yang kompleks. Untuk itu, pembangunan di sektor pendidikan perlu di rancang agar berbagai tantangan dan permasalahan yang muncul dapat diatasi. Dunia Pendidikan nasional perlu di rancang agar mampu melahirkan generasi yang memiliki keunggulan pada era globalisasi seperti sekarang ini (Siti Baro'ah, 2020).

### Inovasi Pendidikan di Indonesia

Sebuah bangsa akan memiliki daya saing yang tinggi di tengah-tengah bangsa lain. Jika sebuah bangsa memiliki daya saing yang tinggi, ia dapat dipastikan bisa menguasai dunia secara ekonomi. Negara-negara seperti Cina, Jepang, Jerman, Amerika Serikat, Korea, Singapura, dan Australia memiliki perekonomian yang jauh lebih baik dibandingkan dengan perekonomian kita. Sebab, negara-negara tersebut menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk dalam bidang pembaharuan pendidikan. Indonesia pendidikan di negara maju sangat berdampak pada Inovasi pendidikan di Indonesia. Pemerintah Indonesia berusaha melakukan berbagai inovasi pendidikan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berimplikasi pada upaya

meningkatkan Profesionalisme guru dan dosen di bidang pendidikan. dengan Profesionalisme yang tinggi, pendidikan akan bisa ditingkatkan kualitasnya. Kualitas pendidikan yang baik pada akhirnya akan meningkatkan daya saing bangsa melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (Zelhendri zen, 2019). Langkah-langkah mewujudkan Transformasi pendidikan pengelolaan pendidikan untuk kepentingan bersama dapat menjadi pengurai benang kulus persoalan masyarakat Indonesia dan menjawab tantangan global saat ini. berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 22, 23 dan 24 Tahun 2006, Sekolah telah diberi kewenangan untuk menyusun kurikulum dengan melibatkan komite sekolah dan masyarakat. Berbagai upaya menjalin kerjasama baik berupa pelatihan, okakarya, pembentukan komunitas guru, penelitian bersama dan bentuk-bentuk lain yang mengarah pada pertukaran informasi serta inovasi diperlukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memahami model, metode serta muatan dalam penyusunan kurikulum. Saling menghargai peran diantara pengelola sekolah dengan masyarakat sekitar sekolah, tokoh masyarakat, ahli pendidikan dan birokrasi diharapka dapat mempercepat proses peningkatan mutu pendidikan.(Anita Rinawati, 2015)

**Intervensi Ekonomi Secara spesifik pada Pendidikan**

Mohamad Ali (2005), mengemukakan bahwa Malaysia mengalami kemajuan yang tinggi di pengembangan sumber daya manusia, karena pada masa pemerintahan PM Mahathir Mohamad mencanangkan pengembangan sumber daya manusia ke depan dengan melakukan investasi yang cukup tinggi yaitu 28% dari anggaran belanja negaranya, dan pemerintahan PM Mahathir yang berjalan selama 17 tahun. Melihat keberhasilan tersebut, maka negara Indonesia dengan UUD 1945 yang telah diamendemen memberikan amanat kepada pemerintah untuk menetapkan anggaran Pendidikan 20% dari anggaran belanja negara seperti tertuang pada pasal 31 Ayat 4. Investasi di bidang pengembangan SDM merupakan suatu proses yang Panjang dan untuk menunjang keberhasilan perencanaan tersebut, "Pendidikan dan pelatihan harus dijadikan suatu tolak ukur untuk membangun suatu negara. keberhasilan pendidikan merupakan konstribusi dari lintasan sektoral yaitu tenaga kerja, industri ekonomi, budaya, dan lain sebagainya (H Agus Irianto, 2017).

**IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas yang diambil dan disimak evaluasi, solusi, dan ekspektasi adalah tiga konsep yang saling terkait dan penting untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Evaluasi memberikan pemahaman tentang kinerja masa lalu, solusi mengarahkan tindakan perubahan, dan ekspektasi menciptakan visi yang mengilhami. Ketika ketiganya digunakan bersama-sama, mereka membentuk kerangka kerja yang kuat untuk mencapai tujuan dan memperbaiki diri. Oleh karena itu, kita perlu menerapkan evaluasi yang berkelanjutan, solusi yang bijaksana, dan ekspektasi yang ambisius untuk mencapai keberhasilan yang berkelanjutan dalam berbagai aspek kehidupan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Baro'ah, S. (2020). Kebijakan merdeka belajar sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1063-1073. <http://ejournal.iaiig.ac.id/index.php/TWD/article/view/225>
- Catatan Pendidikan Indonesia. Evaluasi, Solusi, Ekspektasi (2023, feb 06). Merdeka Belajar. Diakses pada 20 Oktober dari <https://youtu.be/wgeDmKOKPrY?si=d3k0-C8oQXMoksFl>
- Irianto, H. A. (2017). Pendidikan sebagai investasi dalam pembangunan suatu bangsa. Kencana. [https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=yfe1DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=pendidikan+sebagai+investasi&ots=vaOexa9MR-&sig=fKVwk\\_7XptmRx2oQfMbefY1mZiI](https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=yfe1DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=pendidikan+sebagai+investasi&ots=vaOexa9MR-&sig=fKVwk_7XptmRx2oQfMbefY1mZiI)
- Mokat, J. (2019). Kepemimpinan, Pengambilan Keputusan dan Diskresi. *Jurnal Administro: Jurnal Kajian Kebijakan dan ilmu Administrasi Negara*, 1(1), 10-16. <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/administro/article/view/1655>
- Musanna, A. (2017). Indigenisasi Pendidikan: Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1), 117-133. <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/529>
- Nursyifa, A. (2019). Transformasi pendidikan ilmu pengetahuan sosial dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *Journal of Civics and Education Studies*, 6(1), 51-64. <https://core.ac.uk/download/pdf/337609562.pdf>

- Rinawati, A. (2015). Transformasi pendidikan untuk menghadapi globalisasi. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 3(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/article/view/12783>
- Rinawati, A. (2015). Transformasi pendidikan untuk menghadapi globalisasi. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 3(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/article/view/12783>
- Silahuddin, S. (2015). Penerapan e-learning dalam inovasi pendidikan. CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro, 1(1). [https://scholar.google.co.id/scholar?q=related:ukK3XDDSMKUJ:scholar.google.com/&scioq=%2Bpenerapan%2Blearning%2Bdalam%2Binovasi%2Bpendidikan&hl=id&as\\_sdt=0.5](https://scholar.google.co.id/scholar?q=related:ukK3XDDSMKUJ:scholar.google.com/&scioq=%2Bpenerapan%2Blearning%2Bdalam%2Binovasi%2Bpendidikan&hl=id&as_sdt=0.5)
- Winangun, K. (2017). Pendidikan vokasi sebagai pondasi bangsa menghadapi globalisasi. Jurnal Taman Vokasi, 5(1), 72-78. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamanvokasi/article/view/1493>
- Zen, Z. (2019). Inovasi Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi: Menuju Pendidikan Masa Depan. E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 6(2). <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/e-tech/article/view/101346>